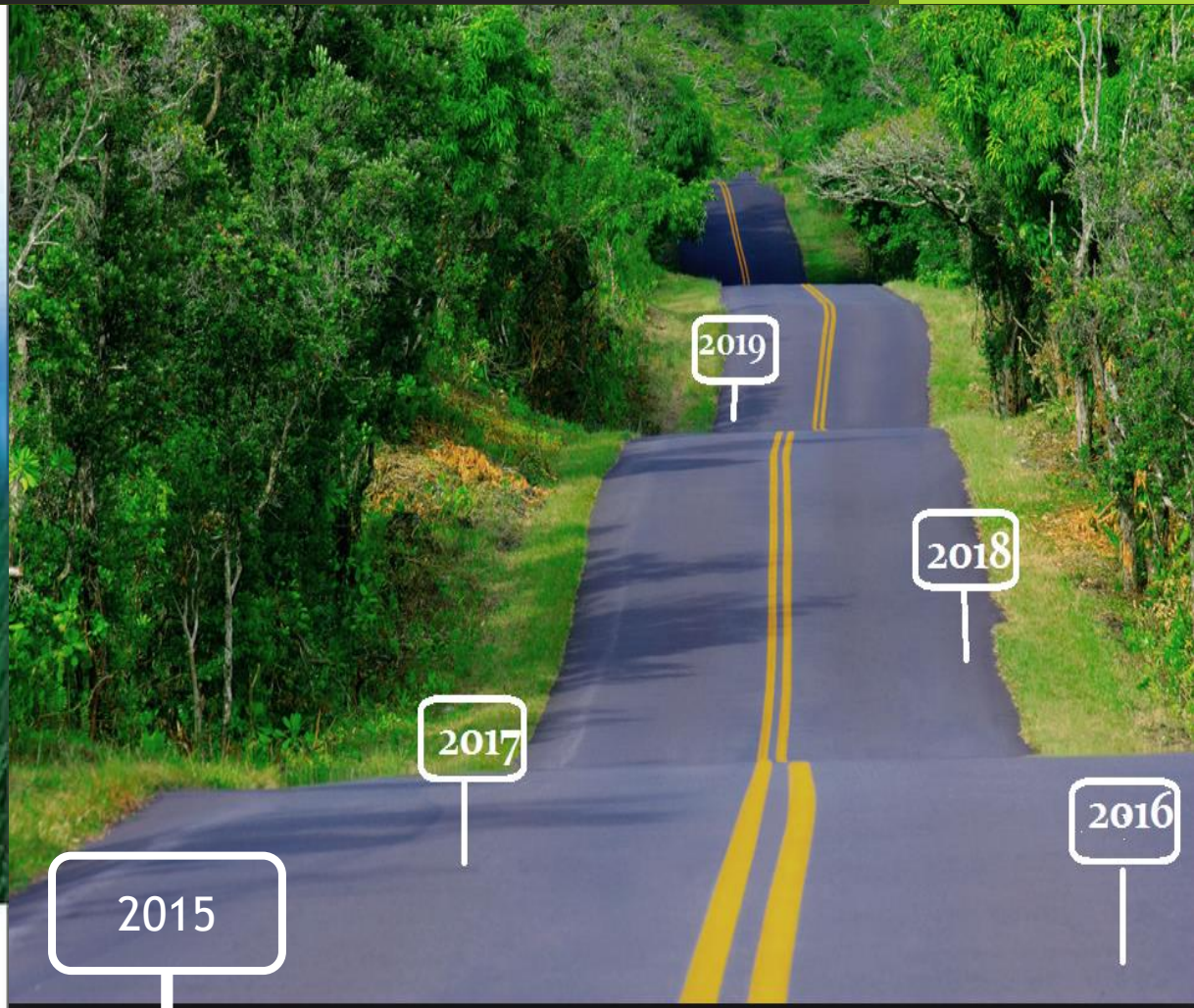


Roadmap Keuangan Berkelanjutan 2015-2019

Pencapaian 2015-2017 dan Rencana Implementasi 2017-2019

Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia *Roadmap for Sustainable Finance in Indonesia*

2015-2019



Outline

2

1. Sustainable Finance dan Core Function OJK
2. Membangun Ekosistem Keuangan berkelanjutan
3. Cascading Roadmap
4. Implementasi Roadmap 2015-Sm1 2017
5. Program Kerja Roadmap Sm2 2017-2019
6. Potensi green finance secara global

Keberadaan Sustainable Finance untuk memperkuat pencapaian tujuan, fungsi dan tugas pokok OJK

3

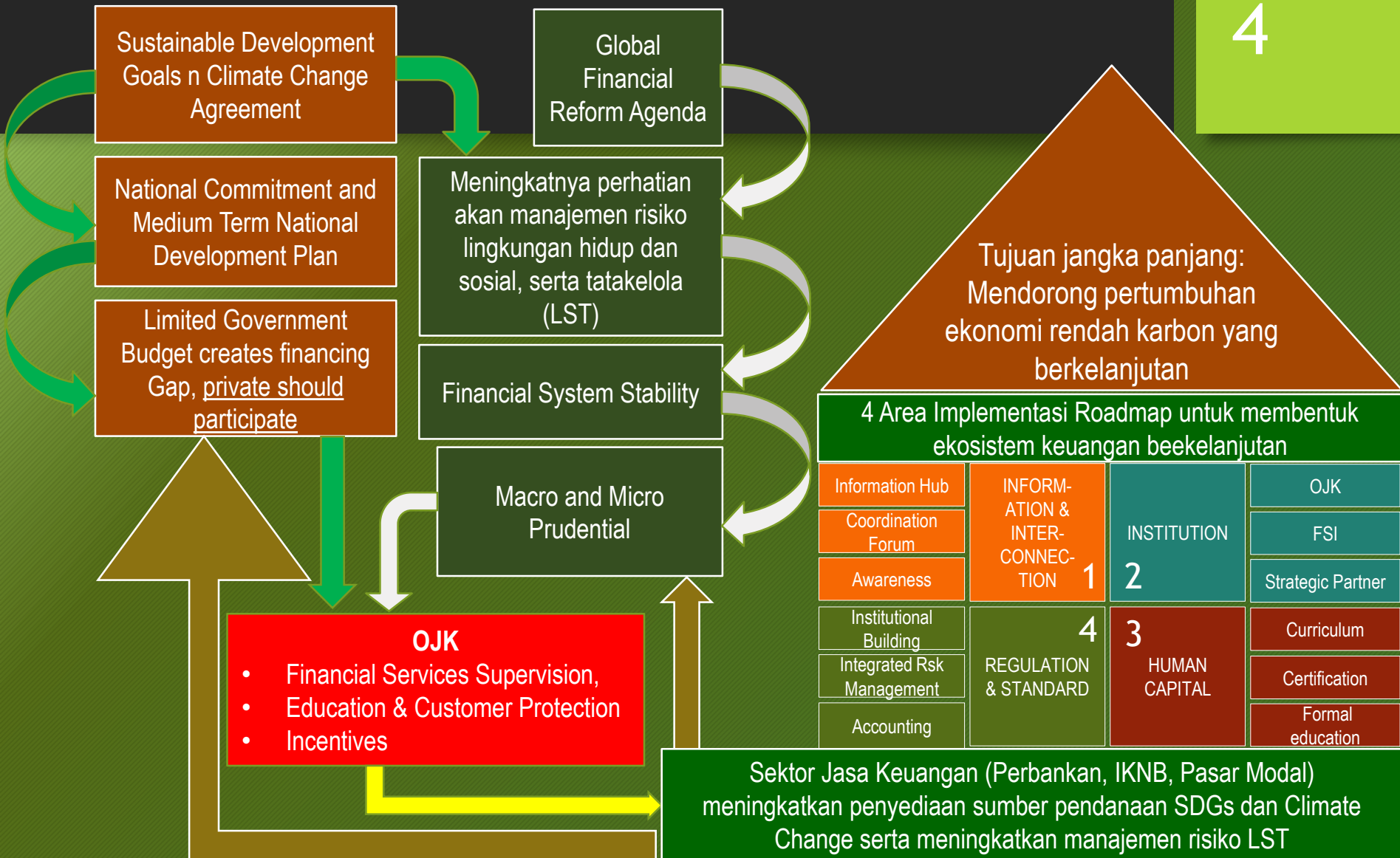
- Tujuan Sustainable Finance (Keuangan berkelanjutan)
 - Penguatan manajemen risiko LJK aspek LH & Sosial
 - Penguatan Governance LJK melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan
 - Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat melalui investasi keuangan yang bertanggungjawab
 - Pendekatan pengawasan SF terintegrasi mencakup perbankan, pasar modal dan IKNB
 - Peningkatan pendanaan pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim
 - Kegiatan OJK dalam SF
 - Penyempurnaan pengaturan dan pengawasan LJK aspek Environmental, Social & Governance (ESG)
 - Menyempurnakan Platform Industri Jasa Keuangan dg prinsip keberlanjutan (3P “People, Profit, Planet”)
 - Mendorong inovasi sustainable financing products untuk penguatan pasar domestik dan akses keuangan global
 - Program edukasi dan perlindungan konsumen
 - Pengembangan sistem informasi SF
 - Koordinasi dan kolaborasi untuk sinergi
- 

- **Tujuan** OJK agar keseluruhan kegiatan di dalam SJK:
 - Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
 - Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
 - Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
- **Fungsi** OJK menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.
- **Tugas** OJK melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor IKNB

UU No.21/2011 ttg OJK

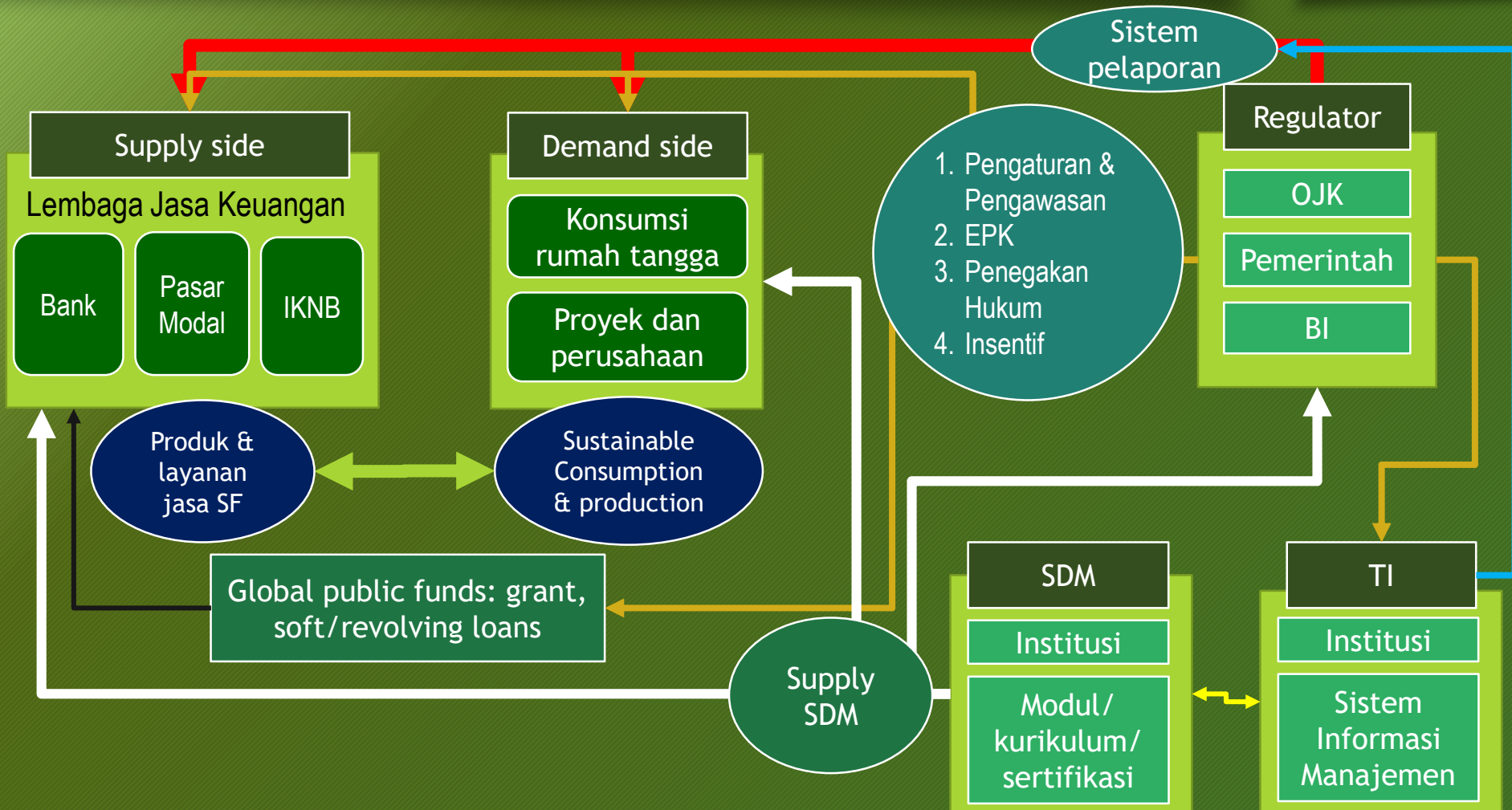
SDGs, Climate Change dan Roadmap Keuangan Berkelanjutan

4



Ekosistem Keuangan Berkelanjutan

5



CASCADING ROADMAP KEUANGAN BERKELANJUTAN 2015-2019

supply side dan demand side perlu dikembangkan secara bersamaan

6

SJK yg kontributif dalam Stabilitas Sistem Keuangan dengan penguatan ESG

SJK yg kontributif dan inklusif dalam penyediaan Pendanaan Pembangunan Berkelanjutan

Berkembangnya pasar sustainable products dan industri pendukung Sustainable products

Penguatan Pengelolaan Environmental, Social and Governance (ESG)

Pengembangan produk & layanan jasa keuangan serta pasar modal berkelanjutan

Pendalaman Pasar keuangan melalui pengembangan Pasar karbon domestik dan instrumen pasar keuangan berkelanjutan lainnya

Pengembangan pasar domestik dan ASEAN untuk produk berkelanjutan

Pengembangan pusat – pusat industri pendukung produk berkelanjutan

POJK Sustainable Finance (2017)

Sustainable Finance Guidelines: Sustainable Financing guidelines, Green bond guidelines, Green Insurance guidelines, carbon market guidelines, etc. (2015-2019)

Panduan ESG untuk IJK dan pengawas IJK (2019)

SFIH & sistem pelaporan (2019)

Pilot Project: First and Second Movers for Sustainable Finance Institution (2019)

Dukungan regulasi pemerintah dan kesepakatan ASEAN

Skema insentif baik untuk sektor jasa keuangan maupun sektor riil berkelanjutan (2015-2019)

Baseline Survey (2017-2019)

Supply side

Demand side

Regulasi

POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik

Panduan SF

Green lending model (energi terbarukan, energi efisiensi, green building, pertanian organik), ESG untuk pembiayaan sawit. Seluruh panduan bersifat sukarela.

Penguatan SDM LJK

24 angkatan Training Analis Lingkungan hidup (TAL) bagi LJK (± 700 orang) level basic, intermediate dan ToT; Modul Pelatihan TAL untuk energi terbarukan.

Awareness

Penyelenggaraan seminar, workshop dan seminar internasional keuangan berkelanjutan termasuk Sustainable Banking Network Annual Meeting 2016 di Bali

Insentif

Penyelenggaraan Sustainable Finance Award bagi LJK; untuk pertama kali dilaksanakan pada tahun 2016

Ekosistem

Informasi: Sustainable Finance Information Hub (www.ojk.go.id/sustainable-finance/) menyediakan informasi komprehensif sustainable finance di Indonesia
Riset dan pendidikan: Bali Center for Sustainable Finance (OJK-Unud)

Industry participation

8 bank umum menyatakan kesiapan menjadi pionir dan ikut dalam Pilot Project First Movers on Sustainable Banking; Pelaksanaan pilot proyek pembiayaan pertanian organik dengan skema pembiayaan syariah.

International Fora

Keterlibatan OJK secara aktif dalam fora internasional SF seperti Sustainable Banking Network (SBN), G20 Green Finance Study Group, Asean Capital Market

Sinergi

Forum koordinasi satkeholder SF, menginisiasi ASEAN Forum on SF, memfasilitasi keikutsertaan LJK untuk mendukung program pemerintah terkait SDGs dan Climate Change

Program SF s.d. 2019

8

Inisiasi SF National Taskforce

Inisiasi Sustainable Capital Market & Insurance

Juknis POJK 51/2017

Green Sectors & sistem pelaporan

Capacity Building

Awareness

Baseline Survey

Pedoman Pengawasan implementasi SF

International engagement

SF pilot project

POTENSI ALIRAN PENDANAAN INTERNATIONAL UNTUK PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM DI INDONESIA

Sumber pendanaan di tingkat global



\$10.3B

Green Climate Fund

\$0.19B

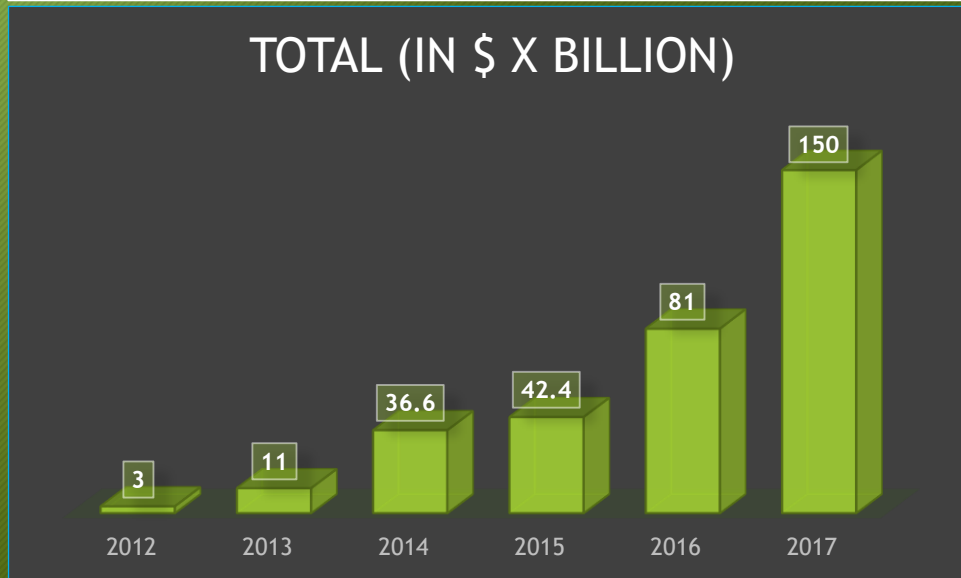
Adaptation Fund

\$8.3B

Climate Investment Fund

- USD 5.6 billion for Clean Technology Fund;
- USD 1.2 billion for Pilot Program for Climate Resilience;
- USD 780 million for Scaling Up Renewable Energy in Low Income Countries Program;
- USD 775 million for Forest Investment Program

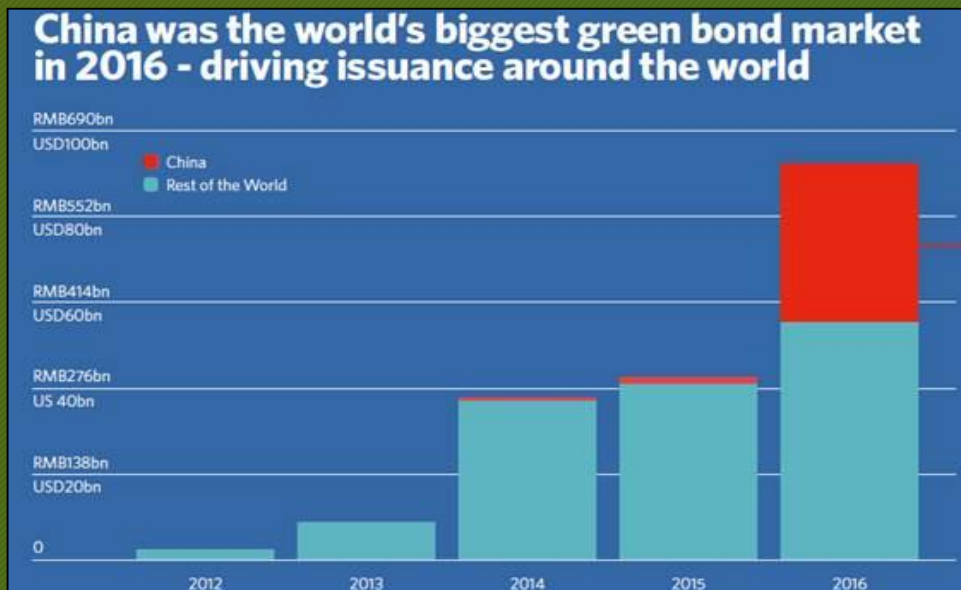
Global annual green bonds issuance



10

Sumber:

1. OECD & Bloomberg, "Green Bonds: Mobilizing the debt capital market for a low-carbon transition, Policy Perspectives, 2015
<https://www.oecd.org/environment/cc/Green%20bonds%20PP%20%5Bf3%5D%20%5Blr%5D.pdf>
2. Climate Bonds Initiative & China Central Depository & Clearing Company, China Green Bond Market, 2016
<https://www.climatebonds.net/files/files/SotM-2016-Final-WEB-A4.pdf>
3. Climate Bonds Initiative & China Central Depository & Clearing Company, China Green Bond Market, 2016
<https://www.climatebonds.net/files/files/SotM-2016-Final-WEB-A4.pdf>



China GreenBond increased to USD 36,2 billion in 2016

GREEN BOND
ISSUANCE
TREND

Rp200-281T/th

Estimasi Kebutuhan Pendanaan Perubahan Iklim Indonesia

11

Sumber-Sumber Penurunan Emisi	Penurunan Emisi (m tCO ₂ e pada tahun 2020)	Biaya Indikatif (Rp triliun/tahun ¹)		
		Publik	Swasta	Total
Mempertahankan pengeluaran RAN GRK pada level tahun 2012	116	16	0	16
Pengeluaran tambahan RAN GRK sesuai dengan PDB	31	4	0	4
Perbaiki efektivitas biaya atas pengeluaran yang ada	78	1-2	0	1-2
Emisi dari pembangkit listrik 26% lebih rendah, termasuk panas bumi/geothermal	104	15-45	15-45	40-70
Kebijakan untuk membatasi deforestasi sampai 450.000ha/tahun	260	1-2	20-30	21-32
Penurunan emisi yang dibutuhkan dari inisiatif baru	121	6	11	17
Target RAN GRK untuk hutan, lahan gambut, energi & transportasi	710	45-75	45-85	100-140
Penurunan emisi dari pertanian, industri & air limbah	57	Belum tercakup dalam MFF yang pertama ini		
Total target RAN GRK	767			

¹ Biaya indikatif dinyatakan dalam harga tahun 2012. Sumber: perhitungan indikatif MFF.

Sumber: Perhitungan indikatif MFF

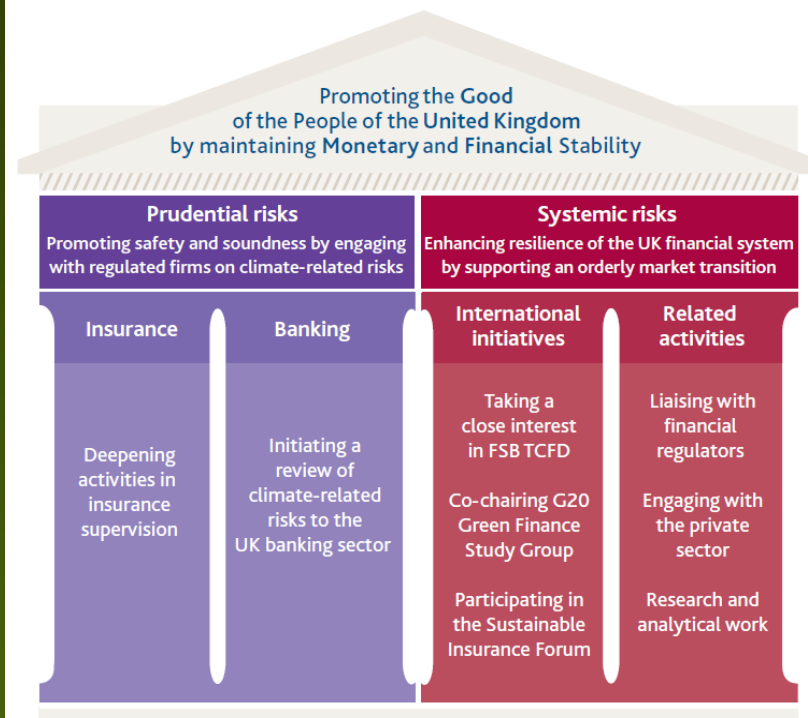
INTERNATIONAL UPDATE ON CLIMATE CHANGE

Bank of England increasing focus on the impact of climate-related financial risks sits within a broader context of actions being taken by central banks and financial regulators globally,(2) and by the wider international community. These include actions relating to risk assessment, such as research by the European Systemic Risk Board (ESRB), Dutch and Swedish financial authorities and German Ministry of Finance to examine the financial risks from climate change.(BOE,2017)

BANK OF ENGLAND

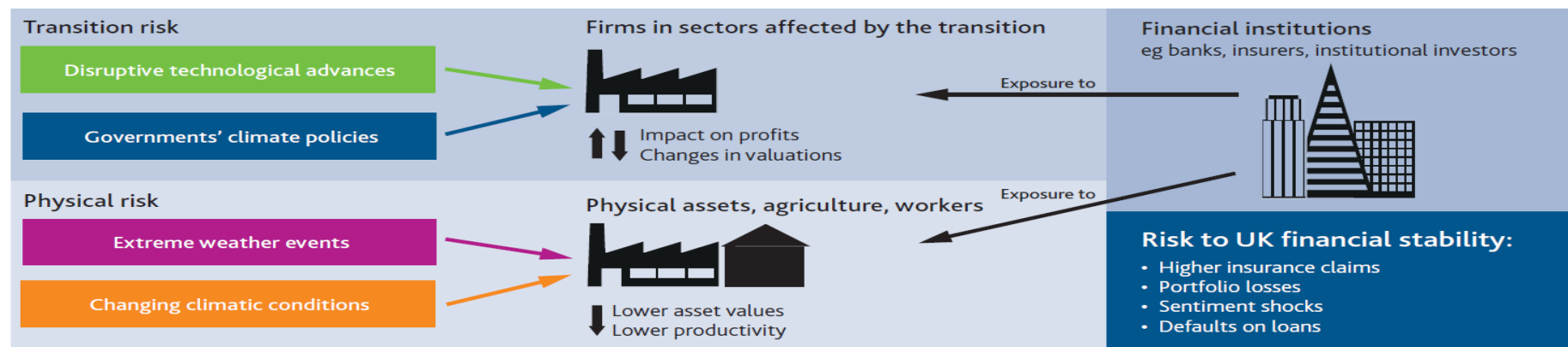
The Bank of England's mission is to promote the good of the people of the United Kingdom by maintaining monetary and financial stability. The Bank takes a forward-looking approach to discharging its responsibilities taking into account a range of factors which could have an impact on its statutory objectives. For example, the Bank's forward-looking, Judgement-based approach to micro-prudential supervision assesses firms not just against current risks, but also against those that could plausibly arise in the future. Where the Bank, through the Prudential Regulation Authority (PRA), judges it necessary to intervene, it generally aims to do so at an early stage. The Bank's Financial Policy Committee (FPC) has a statutory responsibility to identify, monitor, and take action to remove or reduce risks that threaten the resilience of the UK financial system as a whole. The Bank's work concerning the financial implications of climate-related risks also takes a forward-looking approach with a view towards early intervention. (BOE,2017)

Figure 1 The Bank's strategic response to climate change and current activities(a)



(a) The Bank is also committed to reduce the carbon footprint of its own operations. More details on our environmental programme 'Greener Bank' will be available in our *Annual Report* due for publication on our website end of June 2017.

Figure 2 Primary channels for climate-related financial risks



Terima kasih

13